

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Telp. (0766) 21582 Fax. 21582 Jalan Pertanian No. Web: www.dlh.bengkaliskab.go.id, e-mail: dlh@bengkaliskab.go.id **BENGKALIS 28714**

Bengkalis, of Februari 2022

Nomor Sifat

: 660/DLH-TL/2022/35

: Biasa

Lampiran : -Hal

: Undangan

Kepada,

Yth.

di-

Tempat

Kepala DLH Kabupaten Bengkalis, dengan ini mengundang saudara/i untuk dapat hadir pada:

Hari

: Jum'at

Tanggal

: 11 Februari 2022

Pukul

: 08.30 WIB

Tempat

: Tempat Kerja Masing-Masing.

Media

: Zoom Meeting (Link Zoom Akan Diinformasikan

Acara

: Rapat Penilaian Revisi Formulir Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA-ANDAL) Rencana Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh PT. Semunai Sawit Perkasa di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Provinsi Riau.

Mengingat terbatasnya waktu dalam memberikan tanggapan hasil penilaian Formulir tersebut, maka untuk saran, pendapat, dan tanggapan yang bersifat tertulis, dapat diterima selambat-lambatnya Sekretariat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bengkalis tanggal 10 Februari 2022 dalam format word ke alamat Email: dlhbks.taling@gmail.com.

Dalam pelaksanaan rapat agar menerapkan protokol kesehatan seperti:

- 1. Cuci tangan;
- Menggunakan masker;
- 3. Jaga jarak.

Demikian disampaikan, atas kehadiran saudara/i diucapkan terima kasih.

> IL MEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABURATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HYDOP

Ш

ZMIR, S.Hut.T., M.Sc

NIP. 19780613 199803 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

Bupati Bengkalis Sebagai Laporan.

<u>Daftar Undangan</u>: Rapat Penilaian Revisi Formulir Kerangka Acuan Analisis

Dampak Lingkungan (KA- Andal) Rencana Pembangunan

Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh

PT. Semunai Sawit Perkasa.

- 1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bengkalis;
- 2. Kepala Bidang Tata Lingkungan DLH Kab. Bengkalis;
- 3. Dr. Eko Sugiharto, DEA (Tenaga Ahli Metodologi Penyusunan Amdal);
- 4. Dr. Endang Astuti, M.Si (Tenaga Ahli Biogeofisik Kimia);
- 5. Aryo Sasmita, ST., MT (Tenaga Ahli Udara);
- 6. Dr. Herniwanti, S.Pd.Kim., M.S; (Tenaga Ahli Mutu Air);
- 7. Warman Fatra, ST., MT (Tenaga Ahli Teknik Industri);
- 8. Rosita Erliwahyuni Siregar, Sp, M.Si (P3E Sumatera);
- 9. Marngatin, SKM;
- 10. Parlaungan Hasibuan, ST.



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582 Web: www.blh.bengkaliskab.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

SARAN DAN MASUKAN

JENIS DOKUMEN : Formulir Kerangka Acuan

NAMA RENCANA USAHA/ : Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh PT. Semunai Sawit Perkasa

KEGIATAN

LOKASI PROYEK : JL.Pangkalan Libut, KM.94, Desa Pangkalan Libut, ,

KECAMATAN : Kecamatan Pinggir KABUPATEN : Kabupaten Bengkalis

PROVINSI : Provinsi Riau

PRESENTASI JAM/TGL

TANGGAPAN DARI : Tim Teknis (Tenaga Ahli Mutu Air)

NAMA : Dr.Herniwanti.S.Pd,Kim.M.S

DINAS/INSTANSI : Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Sekolah Tinggi Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

TELEPON/E-MAIL : 082156553120/herniwanti@htp.ac.id

NO	Halaman	Saran dan Masukan
1	BAB 1	BAB 1: Informasi Umum
	Halaman I-2	Tabel 1. 4. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Yang Telah
	riaidinan 1 2	Dipersiapkan
		B. Tahap Kontruksi
		Sumber Dampak:
		1.Mobilitas Peralatan Dan Material
		2.Pembersihan dan pematangan lahan
		3. Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor kontraktor.
		Dampak Potensial: Peningkatan Intensitas kebisingan Pengelolaan Lingkungan Yang Direncanakan Tetulis:
		• Pembatasan kecepatan maksimum kendaraan angkutan proyek.
		 Menggunakan Alat Pelindung Diri misalnya pelindung telinga (ear plug &
		ear muff) untuk mengurangi kebisingan.
		Pemantauan Lingkungan Yang Direncanakan Tertulis:
		Pengamatan jenis dan spesifikasi alat berat yang digunakan
		• Pengamatan penggunaan peralatan safety berupa ear plug maupun ear muff bagi pekerja.
		Pertanyaan:
		Apakah sumber dampak pada 3 jenis kegiatan Tahap Kontruksi yang menyebabkan peningkatan intensitas kebisingan pengelolaan lingkungan serta pemantauan lingkungan yang direncanakan hanya fokus pada Pekerja ?. Bagaimana dengan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan proyek selama tahap kontruksi ini? Apakah mereka juga diamati tentang dampak safetynya dan punya akses juga untuk mendapatkan alat pelindung telinga atau kompensasi lainnya karena terganggu oleh kebisingan selama kegiatan ini berlangsung?.
		SARAN:

Dituliskan jenis rencana alat berat yang akan digunakan dan dituliskan spesifikasi kecepatan maksimum kendaraan tersebut dengan konsisten



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582 Web: www.blh.bengkaliskab.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

NO	Halaman	Saran dan Masukan
		 (dibawah ada ditulis 40 km/jam) ini tentu untuk kendaraan roda 4 seperti truk, bagaimana dengan jenis kendaraan berat lainnya?contoh: excavator dan lainnya tentu berbeda kecepatan maksimumnya. Diperlukan penambahan kegiatan pada pengelolaan dan pemantauan linngkungan tentang pengamatan pada Masyarakat Sekitar yang berada di sekitar lokasi kegiatan yang terdampak dan menyediakan alat pelindung diri (alat peredam) ataupun kompensansi lainnya yang menyebabkan peningkatan intensitas kebisingan pada tahap kegiatan di kontruksi.
2	BAB 1 Halaman I-9	Tabel 1. 4. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Yang Telah DIPERSIAPKAN C. Tahap Operasional Sumber Dampak: 5. Pengelolaan Air Limbah Dampak Potensial: Penurunan Kualitas Air Permukaan dan dan Air Tanah. Pengelolaan Lingkungan Yang Direncanakan Tetulis: Penurunan Kualitas Air Permukaan: •Tidak membuang Air limbah dari kolam penampungan limbah (IPAL) sebelum memenuhi standart kualitas yang telah ditetapkan. •Analisa air permukaan dilakukan secara periodik pada IPAL Penurunan Kualitas Air Tanah: •Pengamatan bangunan IPAL, Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara rutin terhadap kolam IPAL dan saluran IPAL tesebut
		Pemantauan Lingkungan Yang Direncanakan Tertulis: Penurunan Kualitas Air Permukaan: •Memastikan tidak ada air limbah yang dibuang sebelum diolah pada IPAL. •Melakukan pengukuran kualitas air secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium dan dibandingkan dengan PPRI 22 tahun 2021 Lampiran VI tentang Baku Mutu Air Nasional. Penurunan Kualitas Air Tanah: Melakukan pengukuran kualitas air tanah secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium dan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 32 Tahun 2017. PERTANYAAN: Bagaimana metode untuk memastikan bahwa tidak ada air limbah yang dibuang sebelum diolah pada IPAL?
		SARAN: Pengelolaan Lingkungan Yang Direncanakan ditambahkan: Penurunan Kualitas Air Permukaan: • Untuk memastikan bahwa tidak da kebocoran limbah yang belum diolah pada IPAL adalah dengan mengambil sampel pada titik pantau yang dibuat sepanjang aliran sungai yang menjadi pembuangan akhir. • Pembanding Baku Mutu untuk IPAL mengacu pada Lampiran III Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Industri Minyak Sawit. • Pembanding mutu untuk air permukaan mengacu kepada PRRI 22 than 2021 lampiran VI tentang Baku Mutu Air Nasional (Sungai dan Danau Golongan 1-IV), pastikan golongan mana yang akan diacu sesuai dengan



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582 Web: www.blh.bengkaliskab.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan kebutuhan penggunaan air permukaan oleh penduduk setempat (
		Kelas 1-4)
		Penurunan Kualitas Air Tanah:
		•Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara rutin terhadap kolam IPAL <i>dan</i>
		air sumur penduduk / atau membuat sumur pantau di sekitar lokasi
		proyek (menguji sampel air di laboratorium dan menganalisa datanya dan membandingkan dengan baku mutu air tanah permukaan yang dirujuk) untuk memastikan tidak ada kebocoran IPAL bukan dengan pengamatan saja.
		 Pembanding baku Mutu Untuk Air Tanah Mengacu pada Permenkes No32 tahun 2017 (Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan
		Pemandian Umum) pastikan pilihan baku mutu yang dirujuk apakah bagian A/B/C/D.
3	BAB 2	BAB 2: Pelingkupan
	Halaman II-14	2.1.2.5.2. Perkantoran dan Laboratorium
		Tertulis: Dalam kantor tersebut juga akan disediakan ruang yang digunakan sebagai laboratorium. Laboratorium dalam bangunan kantor ini akan digunakan sebagai tempat analisa kualitas CPO yang dihasilkan.
		SARAN:
		Laboratorium yang disediakan bukan hanya untuk analisa kualitas CPO tapi juga disediakan LABORATORIUM LINGKUNGAN SEDERHANA untuk
		pemantauan kualitas air limbah (IPAL) dengan rujukan Baku Mutu standar dari Lampiran III Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Industri Minyak Sawit. Fungsinya: untuk memastikan adanya pengecekan internal kualitas IPAL secara berkala dengan petugas laboratorium dan sampling yang tersertifiasi dan menjamin kualitas air limbah yang keluar dari saluran outlet IPAL yang dibuang ke badan air sudah sesuai dengan BM untuk parameter yang dipersyaratkan(BOD, COD, TSS, Nitrogen dan pH).
4	BAB 2 Halaman II-67	BAB 2: Pelingkupan Tabel 2. 14. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Yang DIRENCANAKAN
	11-07	Sumber Dampak: 5. Pengelolaan Air Limbah Dampak Potensial: Penurunan Kualitas Air Permukaan dan Air Tanah.
		Pengelolaan Lingkungan Yang Direncanakan Tetulis: Penurunan Kualitas Air Permukaan:
		 Tidak membuang Air limbah dari kolam penampungan limbah (IPAL) sebelum memenuhi standart kualitas yang telah ditetapkan. Analisa air permukaan dilakukan secara periodik pada IPAL
		Penurunan Kualitas Air Tanah: ●Pengamatan bangunan IPAL, Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara rutin terhadap kolam IPAL dan saluran IPAL tesebut
		Pemantauan Lingkungan Yang Direncanakan Tertulis: Penurunan Kualitas Air Permukaan:
		Momaetikan tidak ada air limbah yang dibuang sebelum dielah nada IDAI

•Memastikan tidak ada air limbah yang dibuang sebelum diolah pada IPAL.



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582 Web: www.blh.bengkaliskab.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

NO	Halaman	Saran dan Masukan
		•Melakukan pengukuran kualitas air secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium dan dibandingkan dengan PPRI 22 tahun 2021 Lampiran VI tentang Baku Mutu Air Nasional. Penurunan Kualitas Air Tanah:
		Melakukan pengukuran kualitas air tanah secara insitu dan Pengambilan contoh
		air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium dan dibandingkan dengan <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 32 Tahun 2017.</i>
		PERTANYAAN: Bagaimana metode untuk memastikan bahwa tidak ada air limbah yang dibuang sebelum diolah pada IPAL?
		SARAN: Pengelolaan Lingkungan Yang Direncanakan <i>ditambahkan</i> : Penurunan Kualitas Air Permukaan:
		 Untuk memastikan bahwa tidak da kebocoran limbah yang belum diolah pada IPAL adalah dengan mengambil sampel pada titik pantau yang dibuat sepanjang aliran sungai yang menjadi pembuangan akhir. Pembanding Baku Mutu untuk IPAL mengacu pada Lampiran III
		Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Industri Minyak Sawit.
		Pembanding mutu untuk air permukaan mengacu kepada PRRI 22 than 2021 lampiran VI tentang Baku Mutu Air Nasional (Sungai dan Danau
		Golongan 1-IV), pastikan golongan mana yang akan diacu sesuai dengan kebutuhan penggunaan air permukaan oleh penduduk setempat (Kelas 1-4)
		Penurunan Kualitas Air Tanah:
		 Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara rutin terhadap kolam IPAL dan air sumur penduduk / atau membuat sumur pantau di sekitar lokasi
		proyek (menguji sampel air di laboratorium dan menganalisa datanya dan membandingkan dengan baku mutu air tanah permukaan yang dirujuk) untuk memastikan tidak ada kebocoran IPAL bukan dengan pengamatan saja.
		Pembanding baku Mutu Untuk Air Tanah Mengacu pada Permenkes No32 tahun 2017 (Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan
		Pemandian Umum) pastikan pilihan baku mutu yang dirujuk apakah bagian A/B/C/D.
5	BAB 3- Mertde Studi Halaman: III-6	BAB 3: Metode Studi 3.1.1.4. Kualitas Air Permukaan 3.1.1.5. Kualitas Air Tanah
		A) Pengumpulan Data Tertulis:
		Data kualitas air permukaan dan air tanah dikumpulkan melalui pengukuran "in situ" dan analisis laboratorium. Pengukuran in situ memakai alat Water Cekker
		(<i>DO, pH, Suhu, konduktiviti, dan salinitas</i>). Sampel air untuk analisis dilaboratorium menggunakan botol sampel yang terbuat dari plastik dan kaca. Pengukuran in situ langsung dengan memakai alat, kemudian sampel air dianalisis dilaboratorium, dimana pengambilan sampel air permukaan dilakukan secara komposit.
		SARAN: A) Pengumpulan Data ditambahkan:



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582 Web: www.blh.bengkaliskab.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

	1	
NO	Halaman	Saran dan Masukan
		 Metode pengumpulan data dipisahkan antara kegiatan sampling air untuk pengujian: 1). kualias air di IPAL (pada saat operasional), 2). air permukaan dan 3). air tanah.
		Pengambilan sampel air dilakukan oleh petugas sampling air yang sudah mengikuti pelatihan dan tersertifikasi.
		3. Laboratorium pengujian kualitas air sudah tersertifikasi ISO 17025.
		B) Analisis Data Tertulis: Kualitas Air Permukaan: Kualitas air sungai dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Poin I Baku Mutu Air Sungai dan Sejenisnya. SARAN: B) Analisis Data ditambahkan: 1. Kualitas air IPAL mengacu pada Lampiran III Peraturan Menteri
		 Kdantas ali IFAL Mengacu pada Lampian III Feraturah Menten Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Industri Minyak Sawit. Pembanding mutu untuk air permukaan mengacu kepada PRRI 22 than 2021 lampiran VI tentang Baku Mutu Air Nasional (Sungai dan Danau Golongan 1-IV), pastikan golongan mana yang akan diacu sesuai dengan kebutuhan penggunaan air permukaan oleh penduduk setempat (Kelas 1- IV)
		 Kualitas Air Tanah: Kualitas air sungai dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum SARAN: B) Analisis Data ditambahkan: 1. Pembanding baku mutu untuk air tanah mengacu pada Permenkes No32 tahun 2017 (Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum) sesuaikan dengan kebutuhan penduduk setempat pastikan pilihan baku mutu yang dirujuk apakah bagian A/B/C/D.
6	BAB 3- Mertde Studi Halaman: III-32-33	BAB 3: Metode Studi C. KONSTRUKSI Komponen Geofisik Kimia Dampak Penting Hipotetik (DPH): 3. Penurunan kualitas Air Permukaan 4. Penurunan Kualitas Air Larian (run off) Sumber Dampak: Pengelolaan Air Limbah •Pembangunan Pabrik PKS •Pembangunan Fasilitas Penunjang Data dan Informasi yang Relevan dan Dibutuhkan Tertulis: 3. Penurunan kualitas Air Permukaan: •Parameter Air permukaan diukur sesuai dengan Lampiran VI PP No 22 tahun 2021 yaitu, -Dissolved Solid •Total Suspended Solid •Parameter Air permukaan diukur sesuai dengan Lampiran III PerMenLH 2014, dengan baku mutu sesuai PPRI No 22 tahun 2021 lampiiran VI Tentang Baku Air



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582 Web: <u>www.blh.bengkaliskab.go.id</u>, E-Mail: <u>blhkabbengkalis@gmail.com</u>

NO	Halaman	Saran dan Masukan
		 Data yang dibutuhkan: Data kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi sesuai peruntukan kelas sungai (kelas II,III dan IV) Lampiran VI PP No 22 tahun 2021
		Pertanyaan: 1. Apakah Cukup parameter dengna 2 parameter Air permukaan diukur sesuai dengan Lampiran VI PP No 22 tahun 2021 yaitu,-Dissolved Solid, -Total Suspended Solid saja yang diukur? dalam lampiran terdapat 49 parameter untuk memenuhi baku mutu air sungai. 2. Untuk tahap konstruksi apakah tidak diukur kualitas air tanah?hanya kualitas air permukaan dan run off, sedangkan pada tahap kontruksi juga mengakibatkan terganggunya sumber dan kualitas air tanah untuk masyarakat karena sudah mulai proses pembangunan, banyak melakukan kegiatan exsplorasi terhadap permukaan tanah untuk kebutuhan kontruksi.
		SARAN untuk Data dan Informasi yang Relevan dan Dibutuhkan: 1. Data yang dibutuhkan untuk Rona Awal titik pemantauan air permukaan di Sungai: Titik outlet pembuangan akhir ke badan air/ sungai masyarakat, serta titk pantau sepanjang garis sungai dengan jarak sesuai ketentuan.
		 Metode Pengumpulan Data Tertulis: 3. Penurunan kualitas Air Permukaan: Data primer: Pengumpulan data kualitas air dilakukan dengan metode pengambilan sampel air sesuai SNI 6989.57-2008 untuk selanjutnya dianalisis di laboratorium terakreditasi. Data sekunder: Data sekunder akan dihimpun dari berbagai sumber berupa laporan, jurnal, hasil penelitian dari instansi terkait antara lain kualitas air sungai yang berpotensi terkena dampak kegiatan konstruksi. SARAN untuk Metode Pengumpulan Data: 1. Pengambilan data primer dengan metode sampling SNI sesuai jenis sampel air dilakukan oleh petugas sampling air yang sudah tersertifikasi. 2. Data sekunder ditambahkan dari data penelitian yang berdekatan dengan lokasi air permukaan/ air tanah tersebut untuk menjaga validasi data pembanding rona awal.
7	Formulir KA PT. Semunai Sawit Perkasa Halaman 116	C. METODE 5. DPH: Penurunan kualitas Air Tanah Data dan Informasi yang Relevan dan Dibutuhkan Tertulis: • Data Rona Awal Kualitas Air Tanah • Kedalaman Air Tanah (Sumur) • Peta Hidrogeologi Metode Pengumpulan Data: • Data primer: Pengumpulan data kualitas air dilakukan dengan metode pengambilan sampel air sesuai SNI 6989.57-2008 untuk selanjutnya dianalisis di laboratorium terakreditasi. • Data sekunder: Data sekunder akan dihimpun dari berbagai sumber berupa laporan, jurnal, hasil penelitian dari instansi terkait antara lain kualitas air tanah yang berpotensi terkena dampak kegiatan pengelolaan air limbah SARAN: 1. Pengumpulan data kualitas air ditulis lebih rinci dengan menyebutkan radius
		1. Pengumpulan data kualitas air ditulis lebih rinci dengan menyebutkan radius pengukuran untuk penyebaran titik sampling air tanah/ sumur penduduk dan juga kedalaman sumur yang ditentukan untuk diukur. (Misal jarak 100 m, 500 m, 1 km dari lokasi pabrik dengan kedalalaman sumur 12 m).



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web: <u>www.blh.bengkaliskab.go.id</u>, E-Mail: <u>blhkabbengkalis@gmail.com</u> BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan
8	Formulir KA PT. Semunai	6. DPH: Terjadinya Air Larian (Run Off)
	Sawit Perkasa	Data dan Informasi yang Relevan dan Dibutuhkan Tertulis:
	Halaman 118	Data iklim (Curah hujan dan hari hujan)
		•Data Luasan Daerah aliran sungai (DAS)
		Data Rona Awal Debit Air Sungai
		Metode Pengumpulan Data:
		Data primer:
		•Survei terhadap penggunaan lahan, kondisi lereng dan sungai
		•Wawancara dengan masyarakat sekitar tentang kejadian banjir/genangan dan erosi tanah
		Data sekunder :
		Data Iklim dari BMKG,data tanah dan penutupan/penggunaan lahan dari Instansi terkait (Dinas pertanian/ perkebunan,kehutanan
		SARAN:
		1. Ditambahkan Data Baku Mutu Air Larian(run off) Rona Awal (bukan hanay debit saja yang diukur) karena dikhawatirkan ada perubahan baku mutu dengan adanya pembukaan lahan untuk Pabrik Kelapa Sawit SSP yang mempengaruhi kepada penggunaan lahan untuk pertanian/perkebunan/ lingkungan penduduk sekitar lokasi.
9	Formulir KA PT. Semunai	10. DPH: Peningkatan Timbulan Limbah B3
	Sawit Perkasa	Data dan Informasi yang Relevan dan Dibutuhkan Tertulis:
	Halaman 120	Jumlah tenaga kerja/karyawan
		Spesfikasi alat produksi dan Pendukung
		Kapasitas produksi
		Daftar bahan baku
		Sifat dan Bentuk Material Bahan Baku
		Neraca bahan baku
		Metode Pengumpulan Data:
		Observasi lapangan
		Data sekunder dari kegiatan analog PT. Semunai Sawit Perkasa
		Perhitungan neraca bahan
		SARAN:
		1. Tambahkan di informasi yang dibutukan: Daftar Data Jenis Limbah B3 yang dihasilkan dari Operasional Pabrik Kelapa Sawit SSP,
		2. Metode Pengumpulan Data: bisa dianalisa dari jenis bahan baku dan kemungkinan pengolahan mandiri Limbah B3 di lokasi pabrik untuk mengurangi dampak penting dari hasil sisa produksi pabrik.
		Ladinpak pending dan nasii sisa produksi pabiliki

CHECK LIST HASIL PENILAIAN DOKUMEN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penilaian dokumen:
Formulir KA-Andal/Andal/RKL-RPL Kegiatan:
Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh

PT. Semunai Sawit Perkasa		
Dengan ini dis	sampaikan bahwa Dokumen tersebut di atas:	
	Dapat diterima tanpa perbaikan	
V	Dapat diterima dengan perbaikan	
	Ditolak	
Dengan alasa	n kualitas Dokumen tersebut:	
	Baik	
V	Cukup	
	Kurang	
Demikian hasil	penilaian terhadap Dokumen tersebut.	
Bengkalis , 10 F	Februari 2021	
Penila	ai:	
Nama	: Dr.Herniwanti.S.Pd,Kim.M.S	
Tandatangan	Him .	